

PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS TANGGAPAN BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 BINJAI

May Syaroh¹, Khairil Ansari²

¹PBSI FBS Universitas Negeri Medan

²PBSI FBS Universitas Negeri Medan

[¹maysyaroh40@gmail.com](mailto:maysyaroh40@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe the development process, product form, and feasibility of lapbook-assisted response text teaching materials for seventh-grade students at SMP Negeri 13 Binjai. This study employed the Research and Development (R&D) method using the 4-D model proposed by Thiagarajan, which includes the define, design, develop, and disseminate stages. However, this study was limited to the develop stage. The data collection techniques used were observation, interviews, and questionnaires, which were analyzed using descriptive quantitative methods with a Likert scale. The research results indicate that: 1) the instructional material development process was carried out through the definition, design, and development stages by adapting to the students' needs, the curriculum, and the characteristics of the response text material; 2) the resulting product is response text instructional material supported by a lapbook medium that includes definitions, objectives, structure, linguistic rules, writing steps, and text examples; and 3) the results of validation by subject matter experts and media experts indicate that the lapbook-supported instructional material falls into the category of being suitable for use in teaching response text to seventh-grade students at SMP Negeri 13 Binjai

Keywords: development of teaching materials, response texts, lapbook media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, bentuk produk, dan kelayakan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yang meliputi tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun, penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pengembangan materi ajar dilakukan melalui tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik, kurikulum, serta karakteristik materi teks

tanggapan; 2) produk yang dihasilkan berupa materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* yang memuat pengertian, tujuan, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis, dan contoh teks; dan 3) hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa materi ajar berbantuan media *lapbook* berada pada kategori layak digunakan dalam pembelajaran teks tanggapan pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai

Kata Kunci: pengembangan materi ajar, teks tanggapan, media *lapbook*,

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks sesuai konteks kehidupan sehari-hari. Hamzah et al. (2022) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan membantu peserta didik memahami serta menyampaikan gagasan secara efektif melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nasution et al., 2025).

Dalam proses pembelajaran, materi ajar menjadi salah satu komponen penting untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008) menjelaskan bahwa materi ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan guru untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara sistematis. Materi ajar yang baik harus mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik serta mendukung pembelajaran yang aktif dan menarik. Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengembangkan bahan ajar yang inovatif agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran (Masfufah & Hutagalung, 2022).

Salah satu materi yang dipelajari pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII adalah teks tanggapan. Rahmanilah et al. (2024) menyatakan bahwa teks tanggapan merupakan teks yang berisi penilaian,

kritik, sanggahan, maupun pujian terhadap suatu karya atau peristiwa secara logis dan objektif. Pembelajaran teks tanggapan bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyampaikan pendapat secara sistematis dan santun. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 13 Binjai, pembelajaran teks tanggapan masih mengalami beberapa kendala. Materi yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan belum disajikan secara menarik sehingga siswa kesulitan memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan. Selain itu, siswa juga kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual dan interaktif dibandingkan pembelajaran berbasis teks semata. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *lapbook*. Media *lapbook* merupakan media visual berbentuk map lipat yang memuat gambar, tulisan, dan aktivitas

belajar secara kreatif sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Aureliya dkk. (2022) menyatakan bahwa media *lapbook* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran visual juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian Kalsum dan Ansari (2023) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran flashcard berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa karena mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih efektif. Illahi dkk. (2023) menjelaskan bahwa *lapbook* mampu membantu peserta didik memahami materi melalui perpaduan teks, gambar, dan aktivitas visual yang menarik. Dengan demikian, penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran teks tanggapan diharapkan dapat membantu siswa memahami struktur, kaidah

kebahasaan, dan penyusunan teks tanggapan secara lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Teks Tanggapan Berbantuan Media *Lapbook* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Binjai”. Penelitian ini dilakukan karena materi ajar yang digunakan masih kurang menarik dan belum mampu membantu siswa memahami materi secara optimal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana proses pengembangan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai, (2) bagaimana bentuk materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai, dan (3) bagaimana kelayakan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan materi ajar yang layak, menarik, dan interaktif untuk digunakan dalam pembelajaran teks tanggapan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, tetapi penelitian ini dibatasi hingga tahap *develop*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Binjai pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian siswa kelas VII-1 yang berjumlah 32 siswa, sedangkan objek penelitian berupa materi ajar teks tanggapan berbantuan media *Lapbook*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan lembar validasi, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert dengan kategori penilaian sangat kurang, kurang, cukup baik, baik, dan sangat baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses pengembangan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai

Pengembangan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai menggunakan metode *Research and Development*

(R&D) dengan model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, yang meliputi tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun, penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap *develop* (pengembangan).

Pada tahap *define*, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi pembelajaran teks tanggapan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dan penggunaan buku teks sehingga siswa mengalami kesulitan memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengembangkan ide dan menyusun teks tanggapan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif.

Peneliti juga menganalisis karakteristik peserta didik dan menemukan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran visual yang melibatkan gambar dan aktivitas langsung. Berdasarkan hasil tersebut,

media *lapbook* dipilih karena mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif. Selain itu, peneliti melakukan analisis kurikulum berdasarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia fase D Kurikulum Merdeka untuk menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.

Pada tahap *design*, peneliti menyusun capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta isi materi yang meliputi pengertian teks tanggapan, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis, contoh teks, dan latihan. Selain itu, peneliti juga merancang desain *lapbook* menggunakan aplikasi Canva dengan memadukan warna, gambar, lipatan, dan kartu informasi agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Peneliti juga menyusun instrumen validasi ahli materi dan ahli desain/media.

Tahap *develop* dilakukan dengan mengembangkan produk materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Selanjutnya, produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain/media. Validator ahli materi memberikan saran berupa penambahan kaidah kebahasaan, latihan, dan penggunaan

redaksi yang lebih memotivasi. Sementara itu, validator ahli desain/media menyarankan agar tampilan *lapbook* dibuat lebih kreatif dan dilengkapi gambar pendukung. Berdasarkan saran tersebut, peneliti melakukan revisi terhadap isi materi dan desain media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* yang dikembangkan telah layak digunakan dalam pembelajaran. Media *lapbook* mampu membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa memahami materi teks tanggapan secara lebih mudah.

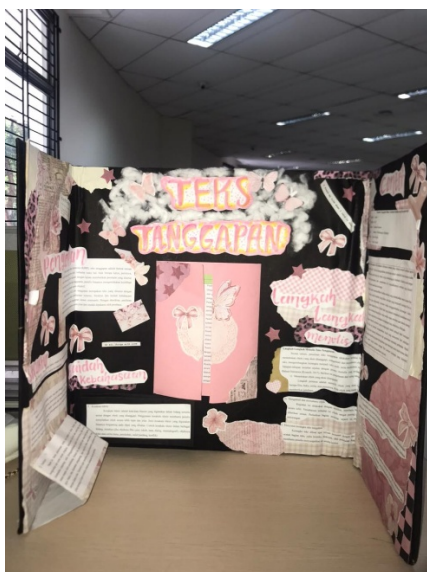
2. Bentuk produk materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* untuk siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai. Materi ajar disajikan dalam bentuk media visual interaktif berupa map lipat yang memuat materi teks tanggapan secara ringkas dan menarik sehingga memudahkan siswa memahami pembelajaran.

Pada bagian depan *lapbook* terdapat sampul dengan judul “Menenal Teks Tanggapan” yang dilengkapi ilustrasi dan perpaduan warna menarik. Di bagian dalam *lapbook* terdapat materi pengertian teks tanggapan, tujuan teks tanggapan, struktur teks tanggapan, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis teks tanggapan, dan contoh teks tanggapan. Materi disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa kelas VII.

Penyajian materi dalam *lapbook* dibuat menggunakan lipatan, kartu informasi, dan perpaduan warna agar tampilan media lebih menarik dan tidak monoton. Pada bagian struktur teks tanggapan, peneliti menyajikan struktur konteks, deskripsi, dan penilaian yang disertai contoh singkat. Selain itu, kaidah kebahasaan disajikan menggunakan warna berbeda untuk memudahkan siswa memahami isi materi.

Gambar 1 Tampilan *Lapbook*



Bentuk penyajian materi ajar berbantuan media *lapbook* menunjukkan bahwa materi tidak hanya disampaikan dalam bentuk tulisan, tetapi juga dipadukan dengan unsur visual yang menarik. Hal tersebut membantu siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi teks tanggapan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aureliya dkk. yang menyatakan bahwa media *lapbook* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena penyajiannya yang kreatif dan interaktif.

3. Kelayakan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai

Kelayakan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook*

diperoleh melalui validasi ahli materi dan ahli desain/media. Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Sri Ulina Br Sembiring, M.Pd. dengan persentase kelayakan sebesar 77,14% dan termasuk kategori layak digunakan dengan revisi. Adapun saran revisi yang diberikan yaitu menambahkan kaidah kebahasaan berupa kata sifat dan kata rujukan, memperjelas langkah-langkah menulis teks tanggapan, serta memperbaiki redaksi materi agar lebih memotivasi peserta didik.

Selanjutnya, validasi ahli desain/media dilakukan oleh Ibu Rafiqahh Yusna Siregar, S.I.Kom., M.I.Kom. dengan persentase kelayakan sebesar 67,14% dan termasuk kategori layak digunakan dengan revisi. Validator memberikan saran agar tampilan *lapbook* dibuat lebih kreatif, tidak didominasi teks, serta ditambahkan gambar pendukung agar lebih menarik secara visual.

Berdasarkan saran dari kedua validator, peneliti melakukan revisi dengan melengkapi unsur kebahasaan, memperbaiki penyajian materi, menambahkan ilustrasi gambar, memperbaiki tata letak, dan memperjelas perpaduan warna pada

media *lapbook*. Setelah direvisi, materi ajar dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran teks tanggapan pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai.

E. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan materi ajar teks tanggapan berbantuan media *lapbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai menggunakan model pengembangan 4-D yang dibatasi sampai tahap *develop*. Produk yang dihasilkan berupa materi ajar teks tanggapan dalam bentuk *lapbook* yang memuat pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan contoh teks tanggapan secara ringkas serta menarik. Berdasarkan hasil validasi, materi ajar memperoleh skor 77,14% dari ahli materi dan 67,14% dari ahli desain/media dengan kategori layak digunakan dengan revisi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi ajar berbantuan media *lapbook* layak digunakan dalam pembelajaran teks tanggapan pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Binjai. Oleh karena itu, media *lapbook* diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia,

serta dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi atau jenis teks lainnya agar pembelajaran menjadi lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aureliya, T., Zulfan, & Kesuma, T. B. (2022). Pengaruh media *lapbook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsS Darul Hikmah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(4), 228–235.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.22172>
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2008). Panduan pengembangan bahan ajar. Jakarta, Indonesia: Departemen Pendidikan Nasional.
- Frensivitasari, A., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan menulis teks tanggapan berdasarkan film pendek siswa kelas IX SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 276–283.
<https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.12999>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 553–559.

- <https://doi.org/10.57008/jip.v2i04.309>
- Harahap, D. M., Harahap, R., & Solin, M. (2021). Pengembangan bahan ajar membaca untuk kegiatan literasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 94–98.
- Illahi, A. M., Alindra, A. L., Apriliani, D., Maulidawanti, D., Sarizaen, F. K., Fatimah, R., & Azahra, R. (2023). Penggunaan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran IPAS bagian tubuh tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 32237–32244. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12268>
- Istighfarin, A. T., & Sukartiningsih, W. (2025). Pengembangan media *lapbook* cerita fiksi untuk keterampilan menuliskan kembali cerita fiksi peserta didik kelas II sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(9), 2377–2390.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161.
- Kalsum, Z. U., & Ansari, K. (2023). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 199–209. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.2014>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Masfufah, E. A., & Hutagalung, T. (2022). Pengembangan materi teks negosiasi berbasis media video Alight Motion. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 11(2), 190–204. Retrieved from <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/2540/1852>
- Nasution, A. R., Azzahra, H., Fadilla, R., Siregar, S., & Rosmaini, R. (2025). Menganalisis cara berkomunikasi siswa dan kesalahan berbahasa Indonesia di sekolah SMP Swasta Utama. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 2(1), 184–193. <https://doi.org/10.57235/mesir.v2i1.5634>
- Ningsih, C. R., Sirait, G. A., & Harahap, S. H. (2024). Analisis penerapan literasi dalam Kurikulum Merdeka belajar terhadap keterampilan menulis siswa. *JAMPARING: Jurnal*

Akuntansi Manajemen
Pariwisata dan Pembelajaran
Konseling, 2(1), 74–80.
<https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1809>

Prastowo, A. (2013). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta, Indonesia: Diva Press.

Rahmanilah, D. S., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2024). Kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas IX MTsN 1 Kepulauan Meranti. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10713–10717.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5955>

Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292–309